

Silaturahmi Syawalan, Sumber Energi Baru Beramal

YOGYA (KR) - Bangsa Indonesia dan umat Islam Indonesia termasuk Muhammadiyah memiliki kekayaan tradisi dan budaya. Selain sebagai tradisi budaya, silaturahmi dalam bentuk syawalan halal bihalal adalah sumber energi baru untuk beramal. Sehingga bagaimana kita setelah puasa dan setelah Idul Fitri, berkisah lebih intens lagi dan menggerakkan Muhammadiyah-Aisyiyah lebih maju lagi.

Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir mengemukakan hal tersebut dalam Silaturahmi Idul Fitri 1446 H PP Muhammadiyah di Kantor PP Muhammadiyah Yogyakarta Jl Cik Ditiro, Sabtu (12/4). Syawalan dan Idul Fitri tentu terkait dengan ibadah-ibadah yang tentu memerlukan penghayatan makna yang mendalam sekaligus juga transformasi nilai dari ibadah. "Semua itu berfungsi untuk menggerakkan energi baru dalam ber-Muhammadiyah," tuturnya.

Haedar menilai, aspek tradisi atau budaya silaturahmi di bulan Syawal tidak lepas dari spirit ajaran Islam. Silaturahmi sebagai bagian dari ajaran Islam, dapat memperkuat jaringan persaudaraan, baik di level keluarga, persyarikatan, hingga kebangsaan. "Menghubungkan persaudaraan

bukan hanya menghubungkan yang sudah berjalan, tapi juga yang terputus," ungkap Haedar.

Ditambahkan, dalam dinamika organisasi yang penuh perbedaan pendapat, silaturahmi menjadi sarana yang penting untuk menumbuhkan saling memaafkan dan menjaga keutuhan gerakan. Itulah sebab, lanjut Ketum PP Muhammadiyah, tradisi Syawalan tidak hanya sebatas pertemuan seremonial, tetapi memiliki dimensi spiritual yang mendalam.

"Silaturahmi ini terkait dengan ibadah kita yang memerlukan penghayatan makna yang lebih mendalam sekaligus transformasi nilai dari ibadah itu. Sehingga berfungsi untuk menggerakkan energi yang baru," jelasnya.

Dalam konteks ibadah maupun silaturahmi, kalau kita hitung-hitung sudah berapa kali kita ini beribadah puasa dan selalu mengangkat tema takwa sebagai hasil dari proses puasa dan ibadah-ibadah lain. Dan berapa kali pula kita bersyawalan, bersilaturahmi sebagai aktivitas keagamaan yang semua itu, menurutnya berbekas pada diri kita untuk melakukan proses transformasi yang melahirkan energi baru tadi. (Fsy)-f

PERIODE RAMADAN DAN IDUL FITRI

Peredaran Uang di DIY Turun 21 Persen

YOGYA (KR) - Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY mencatat peredaran uang di DIY mencapai Rp 4,60 triliun selama periode Ramadan dan Idul Fitri (Rafi) 2025.

Capaian tersebut turun 21 persen jika dibandingkan dengan peredaran uang periode Rafi 2024 yang mencapai Rp 5,8 triliun.

Deputi Kepala Perwakilan BI DIY Hermanto menyampaikan peredaran uang kartal selama periode Ramadan dan Lebaran mengalami penurunan yang cukup signifikan dari Rp 5,8 triliun pada 2024 lalu menjadi Rp 4,6 triliun pada 2025. Sementara itu, realisasi penukaran uang kartal masyarakat menca-

pai Rp 43,9 miliar sepanjang periode Rafi 2025.

"Penurunan peredaran uang kartal di DIY selama periode Ramadan hingga libur lebaran tahun ini disebabkan beberapa hal. Di antaranya dipicu akibat preferensi masyarakat yang semakin banyak menggunakan transaksi nontunai secara digital," tutur Hermanto di Yogyakarta, Jumat (12/4).

Hermanto mengungkapkan jika dilihat pada realisasi nominal transaksi QRIS di DIY pada Janu-

ari-Februari 2025 yang mencapai Rp 6,79 triliun pada naik 274,9 persen dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 1,81 triliun. Sedangkan nominal transaksi menggunakan uang elektronik pun meningkat sebesar Rp 1,58 triliun pada Januari-Februari 2024 naik 10,1 persen menjadi Rp 1,74 triliun pada Januari-Februari 2025.

Sementara itu dalam rangka stabilisasi nilai tukar rupiah, BI melakukan intervensi di pasar keuangan secara berkesinambungan. BI melakukan intervensi secara agresif di pasar domestik sejak awal pembukaan pada 8 April 2025 dengan in-

tervensi di pasar valas (Spot dan DNDF) serta pembelian SBN di pasar sekunder.

"BI juga akan melakukan optimalisasi instrumen likuiditas Rupiah untuk memastikan kecukupan likuiditas di pasar uang dan perbankan domestik," tandas Hermanto.

Serangkaian langkah-langkah BI ini, di samping ditujukan untuk menstabilkan nilai tukar Rupiah, juga menjaga kepercayaan pelaku pasar dan investor terhadap Indonesia. Sehingga stabilitas ekonomi tetap terjaga guna menopang pertumbuhan ekonomi. (Ira)-f

Efisiensi Anggaran Tantangan Pengelola PT



KR-Riyana Ekawati

Suasana halalbihalal di Akademi Pariwisata Stipary Yogyakarta, Sabtu (12/4).

YOGYA (KR) - Kebijakan efisiensi anggaran yang diterapkan oleh Pemerintah pusat secara tidak langsung menjadi tantangan tersendiri bagi pengelola pendidikan dan pelaku industri pariwisata. Karena dampak dari kebijakan tersebut, mereka dituntut lebih cer-

mat dalam mengelola anggaran, tentunya dengan tetap mengedepankan kualitas layanan. Meski untuk mewujudkan hal itu tidak mudah, namun dengan kerja keras, kreativitas serta disertai inovasi akan bisa dilaksanakan dengan baik. "Kebijakan efisiensi ti-

dak dipungkiri menjadikan daya beli masyarakat menurun. Kondisi itu perlu disikapi bijak dan membutuhkan sinergitas semua pihak agar nantinya kebijakan yang diambil bisa tepat. Meski membutuhkan kerja keras, tapi kami optimis Stipary bisa mewujudkan hal itu dengan baik," kata pengamat pariwisata Santoso MM dalam acara syawalan dan halalbihalal Akademi Pariwisata Stipary Yogyakarta, Sabtu (12/4).

Dalam kesempatan itu Direktur Akademi Pariwisata Stipary, Suharto MP mengungkapkan, tantangan yang harus dihadapi oleh pengelola Perguruan Tinggi (PT) saat ini semakin kompleks.

(Ria)-f

CEGAH PENYAKIT DEGENERATIF

Pemeriksaan Sindroma Metabolik Tertinggi

YOGYA (KR) - CITO Yogyakarta telah mendapatkan izin operasional Laboratorium Medis Umum Utama dari Kementerian Kesehatan, sebuah klasifikasi tertinggi yang pertama di Indonesia untuk layanan patologi klinik, mikrobiologi, parasitologi, dan patologi anatomi. Beberapa layanan unggulan yang terus dikembangkan antara lain patologi klinik dan lab biomolekuler, medical check up untuk haji dan umrah, vaksinasi perjalanan luar negeri dan kesehatan umum.

"Sementara jenis pemeriksaan yang paling banyak dilakukan masyarakat saat ini yakni pemeriksaan sindroma metabolik lengkap mencakup



KR-Istimewa

Halal bihalal dan Customer Gathering Nasional CITO.

gula darah, kolesterol, hipertensi, jantung, ginjal, dan lain-lain, seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan pencegahan terhadap penyakit degeneratif," ujar Direktur Utama PT CITO Putra Utama dr Haryadi

Ibnu Junaedi SpB usai Halalbihalal dan Customer Gathering Nasional di Ballroom Hotel Rich Yogyakarta, Sabtu (12/4).

Acara sekaligus memperingati HUT ke-58 CITO ini dihadiri Walikota Yogyakarta dr H Hasto Wardoyo

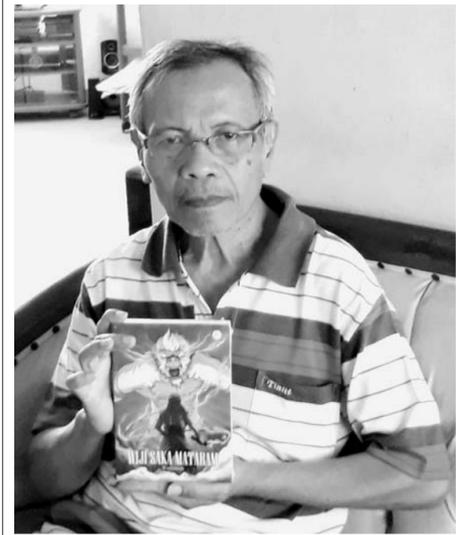
SpOG(K) dan Prof Dr Mohammad Mahfud MD SH SU MIP yang menyampaikan Hikmah Syawalan.

Komisaris PT CITO Putra Utama Dr Dyah Anggraeni MKes SpPK dan Direktur Bisnis Badru Rochmat SE menambahkan, tak hanya fokus layanan medis, CITO juga aktif menjalankan Program CSR seperti bantuan bencana, pembangunan fasilitas ibadah, serta apresiasi kepada karyawan berupa pendidikan gratis hingga pemberangkatan haji dan umrah.

"Kami juga memberikan CITO Customer Award sebagai penghargaan tertinggi kepada pelanggan terbaik," kata Dyah Anggraeni. (San)-f

PANGGUNG

DARI PANGGUNG KE BUKU Wiji Saka Mataram Asal Usul Nama Kebumen



KR-Istimewa

Warisman dengan buku karyanya.

BUKU berjudul 'Wiji Saka Mataram' menceritakan asal muasal nama Kebumen dan beberapa desa yang ada. Cerita babad atau cerita rakyat. Tokoh utamanya Jaka Sangkrip yang menjadi cikal bakal dinasti Arungbinang bupati Kebumen.

"Cerita ini sebelumnya pernah kami panggungkan bersama Ketoprak PKK Remaja Gang IV Sudagaran Kedawung Pejagoan Kebumen," tutur Warisman, sang penulis buku 'Wiji Saka Mataram'. Ketika untuk pentas tahun 1980-an itu berupa naskah drama.

Warisman yang lahir di Kebumen, sempat meliputi kegiatan Paguyuban Trah Arungbinang, liputan di Makam Kebejen makam keluarga Arungbinang, liputan di Patilasan Bulupit yang menurut cerita tutur, tempat bertemunya Jaka Sangkrip dan Nawang Wulan, ratu mahluk halus. Liputan dibangunnya kembali pendapa kabupaten menjadi rumah dinas Bupati Kebumen. Sebelum dibangun kembali, pendapa itu sempat menjadi panggung terbuka tempat perge-

laran kesenian. Tercatat yang pernah tampil di panggung itu Koes Plus, Ida Laila bersama OM Awar dan kesenian lainnya.

Sumber lainnya dalam menulis buku 'Wiji Saka Mataram' adalah pergeleran ketoprak, sendratari, buku macapatan dan juga dari cerita tutur. Ketika menyajikan cerita dalam buku, Warisman menggunakan versinya sendiri tetapi tidak menyimpang dari pokok cerita. Atau dalam dunia pergeleran wayang dinamakan sanggit.

Buku 'Wiji Saka Mataram' terbitan Lingkar Antar Nusa itu menarik perhatian seorang mahasiswa sastra daerah sebuah PTN, yang menggunakannya sebagai bahan skripsi. Warisman banyak menulis cerita dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia sejak masih di Kebumen. Penerbit Lingkar Antar Nusa sudah setuju untuk menerbitkan antologi cerkak Warisman menjadi buku.

Di Kebumen Warisman pernah membentuk ketoprak dengan main anggota PKK Remaja Gang IV Sudagaran Kedawung Pejagoan Kebumen tahun 1980-an. Selain pentas di desanya, juga sempat pentas di panggung Radio Siaran Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen. Kemudian bersama Teater PISA SMA Sultan Agung Kebumen mengisi acara Mimbar Agama Islam di TVRI Yogyakarta.

Di tempat tinggalnya Kalijair Lor Kalitirto Berbah Sleman, pernah bermain ketoprak bersama paguyuban ketoprak gabungan Kalijair Lor dan Kalijair Kidul. (Ria)-f

MISSION: IMPOSSIBLE - THE FINAL RECKONING

Aksi Ekstrem Tom Cruise Tanpa Stuntman

TOM Cruise kembali hadir dalam film Mission Impossible-The Final Reckoning dengan aksi yang lebih menegangkan. Serial film kedelapan ini dijadwalkan rilis pada 23 Mei 2025.

Di usia yang tak lagi muda, Tom Cruise, berperan sebagai Ethan Hunt, tampil lebih ekstrem dalam aksi-aksi yang memacu adrenalin. Termasuk lompatan dari pesawat tempur dan adegan menggantung dari pesawat terbalik. Film ini menjanjikan sebuah akhir yang dramatis bagi saga Mission Impissible, dengan pertempuran melawan The Entity, sebuah program AI berbahaya yang dapat menghancurkan dunia jika jatuh ke tangan yang salah.

Melanjutkan kisah dari Mission Impossible-Dead Reckoning part One, Ethan Hunt dihadapkan pada tantangan besar untuk menghentikan ancaman besar ini. Di samping aksi luar biasa, The

Final Reckoning juga menyajikan dilema moral yang semakin memperdalam karakter Ethan Hunt. Selain Tom Cruise, film ini juga menampilkan wajah-wajah familiar seperti Simon Pegg, Ving Rhames, Vanessa Kirby, serta sejumlah karakter baru yang memperkaya cerita.

Selain cerita yang menarik, juga adegan aksi dari Tom Cruise. Dalam wawancaranya, aktor berusia 62 ini mengungkapkan pengalaman ekstrem yang ia hadapi, termasuk saat terpaksa berlatih bagaimana bernapas saat melakukan aksi di posisi sangat tinggi. Cruise juga berbagi tantangan fisik yang ia alami saat syuting adegan menggantung di pesawat yang terbalik.

Tom Cruise terkenal dengan komitmennya untuk melakukan sendiri sebagian besar aksi berbahaya di film. Dalam film ini, ia kembali melakukan sejumlah aksi ekstrem, termasuk



KR-YouTube/Paramount Pictures

Salah satu adegan Tom Cruise tanpa stuntman di film Mission Impossible-The Final Reckoning.

melompat dari pesawat tempur. Aksi ini bukan hanya membutuhkan keberanian, tetapi juga persiapan fisik yang luar biasa. Dalam wawancara, Cruise menjelaskan tentang kesulitannya bernapas saat melompat dari pesawat yang melaju lebih dari 120 mil per jam.

Cruise juga berbagi pengalaman menggantung di lu-

ar pesawat yang terbalik, sebuah adegan yang menambah ketegangan dalam film ini. "Saat kamu mengeluarkan wajah dari pesawat dengan kecepatan lebih dari 120 mil per jam, kamu tidak mendapatkan oksigen," ungkap Cruise.

Film ini membawa kembali karakter-karakter ikonik yang telah lama dikenal penggemar Mission Impossible. (Ben)

Bupati Temanggung Menari Jaran Kepang

BUPATI Temanggung Agus Setyawan menari jaran kepeng di Gedung Sasana Budaya pada Gelar Aksi Budaya Botjah SMADA (SMA Negeri 2 Temanggung, Kamis (10/4).

Alumnus Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta itu luwes dan lincah menari diiringi gamelan dan disaksikan siswa-siswi SMA Negeri 2 Temanggung itu. Penampilan spesial Bupati Temanggung itu sebagai dukungan dan pelestarian tari jaran kepeng Temanggung sebagai seni budaya adiluhung masyarakat setempat.

Agus Setyawan mengatakan seni akan membawa manusia menjadi pribadi yang luar biasa, beradab serta beretika. Apalagi dimulai ditanamkan kepada para generasi muda.

"Acara gelar budaya pelajar seperti ini tidak hanya diselenggarakan di dalam gedung



KR-Dok Pemkab Temanggung

Performa Bupati Temanggung Agus Setyawan.

saja, akan tetapi juga di panggung berlatar alam," ujarnya.

Dikatakan, tidak hanya masalah efisiensi anggaran, akan tetapi generasi muda dapat belajar mengenai dan mencintai daerahnya sendiri. Disampaikan, Kabupaten

Temanggung memiliki aset wisata dan budaya yang begitu beragam dan berpotensi untuk menjadi favorit bagi kalangan masyarakat luar daerah.

"Kalau bukan kita, siapa lagi. Jangan sampai kita lebih mengenal daerah orang lain di-

banding daerah kita sendiri," ucapnya.

Mantan Kepala Desa Campurejo, Kecamatan Tretep ini mengatakan seluruh pelajar untuk dapat bersungguh-sungguh dalam menimba ilmu, serta patuh pada segala bimbingan guru dan orang tua.

"Selain ilmu, kita juga harus berbudaya. Budaya itu bukan hanya masalah seni, tetapi luas. Ada unggah-ungguh, tata krama, norma, etika, saling menghormati dan saling menghargai," kata dia.

Pada event tersebut, Agus tak hanya menyaksikan penampilan panggung berupa atraksi musik dan seni, tetapi juga menyempatkan diri untuk menyambangi galeri pameran produk batik dengan pewarna berbahan alami hasil kreasi dan karya para siswa. (Osy)-f